

Politik luar Negeri Amerika Serikat pada masa pemerintahan Presiden Richard Nixon 1969-1974 kebijakan d'tente dalam upaya perdamaian pada masa perang dingin = United states foreign policy during President Richard Nixon s era in 1969-1974 d' tente policy in the attempt to foster peace during cold war period

Su Adah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388287&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang kebijakan détente (peredaan ketegangan) pada masa pemerintahan Presiden Richard Nixon. Peredaan ketegangan dengan Uni Soviet ini dilatarbelakangi oleh kekalahan Amerika Serikat dalam Perang Vietnam dan krisis peluru kendali Kuba. Presiden Nixon bersama dengan Penasehat Keamanan Nasionalnya Henry Kissinger membentuk grand design (rencana besar) dan grand strategi (strategi besar) dengan mengubah kebijakan lebih mengarah kepada negosiasi dengan negara-negara Komunis seperti Uni Soviet dan Cina. Puncak negosiasi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dilaksanakan dalam Moscow Summit yang menghasilkan perjanjian SALT 1 mengenai pembatasan senjata nuklir bagi kedua negara.

.....

This study focuses on détente policy during President Richard Nixon's era. Reducing tension towards Sovyet was caused by United States' loss in Vietnam War and missile crisis in Cuba. President Nixon, along with the National Security Adviser Henry Kissinger, established grand design and grand strategy by changing their policy about Communist states, such as Sovyet and China. This negotiation between United States and Sovyet reached its peak when Moscow Summit was held and resulted in SALT 1 Agreement on both states' limiting nuclear weapon.